

## **MENINGKATKAN PERAN DESA SEMPIDI DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN KASUARI (KESADARAN UNTUK PRIBADI)**

**Ni Made Sonia Rahayu Sari<sup>1)</sup>, Ida Bagus Ari Arjaya<sup>2)</sup>, I Made Sukerta<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: soniarahayusar@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan pengabdian akademisi kepada masyarakat dengan menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada guna membantu menangani masalah-masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Masalah yang sedang dihadapi masyarakat Br. Tegeha Desa Sempidi adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan dan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Masih banyak anak-anak Br. Tegeha Desa Sempidi yang bermain di luar rumah tanpa menggunakan masker dan mengabaikan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah agar Tim yang saat ini sedang melakukan program pengabdian masyarakat bisa turut membantu memberi himbauan kepada masyarakat Br. Tegeha Desa Sempidi mengenai bahayanya virus Covid-19 dan bagaimana cara agar terhindar dari virus Covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dan pembatasan social atau *social distancing*. Khususnya pada anak-anak karena lebih rentan terhadap masalah kesehatan sehingga memerlukan perhatian lebih, dalam mempertahankan daya tahan tubuh dimasa Covid-19. Masih banyak anak-anak Br. Tegeha Desa Sempidi yang bermain di luar rumah tanpa menggunakan masker dan mengabaikan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Metode yang akan digunakan nantinya adalah metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan dan penulis melakukan pengamatan langsung di Desa Sempidi. Rencana yang nantinya Tim program pengabdian masyarakat ajarkan adalah memberikan penyuluhan terlebih dahulu mengenai bahayanya virus Covid-19 lalu memberi pengarahan bagaimanacara mencegah penularan virus Covid-19, dengan disiplin mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir dan menggunakan masker serta menjaga jarak saat berpergian keluar rumah. program pengabdian masyarakat juga akan melakukan penyemprotan disinfektan disekitar lingkungan Br.Tegeha Desa Sempidi untuk mencegah perebakan virus Covid-19. Kemudian nantinya penulis berharap agar lingkungan di Br. Tegeha Desa Sempidi tersebut sadar akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan dan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Agar terputusnya rantai penyebaran Covid-19.

**Kata kunci :** Covid-19, *social disctancing*, protocol kesehatan

### **ANALISIS SITUASI**

Br. Tegeha, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung merupakan salah satu daerah tempat dilaksanakannya program pengabdian masyarakat yang terdiri dari 1 orang peserta dan 1 dosen pembimbing serta masyarakat setempat. Desa adat Sempidi terdiri atas 13 banjar adat yang termasuk kawasan Sempidi-Kwanji. Berikut nama-nama banjar tersebut:

1. Banjar Kangin

2. Banjar Tengah
3. Banjar Gede
4. Banjar Sebita
5. Banjar Sengguan
6. Banjar Grogak
7. Banjar Ubung
8. Banjar Tegehe
9. Banjar Batanasem
10. Banjar Pande
11. Umegunung
12. Kwanji Kaja
13. Kwanji Kelod.

Kesehatan adalah elemen penting dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, Tim Universitas Mahasaraswati Denpasar saat ini sedang melakukan Program Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dan dibantu juga oleh Bapak Klian Banjar Tegeha Desa Sempidi yang dimana peran Bapak Klian Banjar adalah banyak memberikan arahan

masyarakat Br.Tegeha Desa Sempidi yang tidak menjalankan himbauan dari pemerintah dalam menerapkan protocol kesehatan dan pembatasan sosial atau *social distancing* dalam mencegah penularan Covid-19. Khususnya pada anak-anak karena lebih rentan terhadap masalah kesehatan sehingga memerlukan perhatian lebih, dalam mempertahankan daya tahan tubuh dimasa Covid-19. Masih banyak anak-anak Br. Tegeha Desa Sempidi yang bermain di luar rumah tanpa menggunakan masker dan mengabaikan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Salah satu cara yang paling efektif akan Tim Program Pengabdian Masyarakat lakukan adalah memberika penyuluhan mengenai bahaya virus Covid-19 dan cara mencegah penularan Covid-19, dengan disiplin mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir dan menggunakan masker serta menjaga jarak saat berpergian keluar rumah. Tim Program Pengabdian Masyarakat juga akan melakukan penyemprotan desinfektan disekitar lingkungan Br.Tegeha Desa Sempidi untuk mencegah perebakan virus Covid-19 dan terputusnya rantai Covid-19.

Dengan demikian program yang penulis laksanakan adalah memberi penyuluhan terhadap masyarakat Br.Tegeha Desa Sempidi mengenai bahayanya virus Covid-19 dan cara pencegah virus Covid-19. Penulis berharap

mengenai kawasan-kawasan rawan Covid-19 dan membantu saat melakukan penyemprotan desinfektan. Berdasarkan hasil observasi penulis melihat bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial atau *social distancing* sering terjadi di lingkungan Br.Tegeha Desa Sempidi. Banyak

lingkungan di Desa tersebut sadar akan pentingnya menerapkan protocol kesehatan dan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain. Agar terputusnya rantai penyebaran Covid-19. Sesuai dengan analisis situasi yang telah dipaparkan di atas, maka sangat penting untuk dilaksanakan program yang yang berjudul **“Meningkatkan Peran Desa Sempidi Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Kasuari (Kesadaran Untuk Pribadi)”**

#### **PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang dihadapi:

1. Masyarakat Br. Tegeha Desa Sempidi kurang menyadari bahayanya virus Covid-9.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya anak-anak di lingkungan Br.Tegeha Desa Sempidi dalam menerapkan protokol kesehatan dan *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memberikan solusi bagi para warga Br. Tegeha Desa Sempidi yaitu dengan cara melakukan penyuluhan dan pelatihan atau praktek langsung. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam bidang Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi dan memberikan penyuluhan mengenai bahayanya virus Covid-19
2. Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar serta menganjurkan untuk memakai masker saat bermain diluar rumah

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan kali ini Waktu kegiatan pelaksanaan ini akan dimulai pada Tanggal 11 Agustus – 12 September 2020, tempat pelaksanaan akan dilaksanakan di lingkungan rumah Br. Tegeha Desa Sempidi. Adapun tim yang terlibat dalam kegiatan ini yang diprakarsai oleh I Bagus Ari Arjaya.,S.Pd.,M.Pd sebagai penanggung Jawab Kegiatan, Ni Made Sonia Rahayu Sari sebagai Pelaksana tugas dalam kegiatan program pengabdian masyarakat. Setelah melakukan observasi langsung di Banjar Tegeha, Desa Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, maka dapat ditentukan bahwa metode yang efektif adalah :

1. Metode Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan dan penulis melakukan pengamatan langsung di Desa Sempidi. Setelah melalui proses observasi, penulis sepakat untuk membuat Program Kerja diantaranya adalah Meningkatkan Peran Banjar Tegeha Desa Sempidi Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Kasuari (Kesadaran Untuk Pribadi).
2. Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan.

3. Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) metode ini diperlukan, terutama pada masalah informasi yang dimiliki, dianalisis, dan digunakan oleh masyarakat pedesaan. Informasi, analisis dan penggunaan informasi perlu digabungkan dengan informasi dari tim pengabdian masyarakat sebagai orang luar sehingga dapat bersama-sama menangani permasalahan yang ada.

Contoh langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan program kerja:

- 1) Observasi awal, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi.
- 2) Penyusunan program kerja, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi.
- 3) Perancangan kegiatan penyuluhan bagi masyarakat di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi mengenai bahayanya virus Covid-19.
- 4) Sosialisasi mengenai bahayanya virus Covid-19 .
- 5) Membagikan masker dan mengsosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar.
- 6) Memberikan pengarahan mengenai *social distancing* atau jaga jarak satu sama lain.
- 7) Melakukan penyemprotan desinfektan disekitar lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi
- 8) Pembuatan Laporan Individu
- 9) Pembuatan Artikel Pengabdian Masyarakat, dan Perancangan Video Kegiatan
- 10) Pengumpulan laporan Kegiatan.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu yang dikunjungi adalah anak-

anak yang berada di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi. Melihat dari beberapa anak-anak yang mengalami kesulitan tidak memakai masker saat bermain di luar rumah. Maka dari itu Tim Program Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar mengadakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai bahayanya virus Covid-19. Penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mendatangi anak-anak yang saat bermain diluar rumah dan memberikan penyuluhan mengenai bahayanya virus Covid 19.



Gambar 1. Tim Universitas Mahasaraswati sedang melakukan sosialisasi mengenai bahayanya virus Covid-19.



Gambar 2. Membagikan masker kepada anak-anak lingkungan Br.Tegeha Desa Sempidi

Anak-anak belum memahami betul mengenai bahayanya virus Covid-19, maka dari itu Program Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar mengumpulkan beberapa anak-anak yang bermain di luar rumah tidak menggunakan masker perlu untuk dibagikan masker agar saat bermain diluar rumah tetap menerapkan protocol kesehatan, mengingat mengenai bahayanya virus Covid-19 yang saat ini sedang marak-maraknya.



Gambar 3: Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Saat bermain diluar rumah anak-anak sering tidak menerapkan protocol kesehatan maka dari itu perlu untuk diajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar mengingat saat ini bahayanya virus Covid-19. kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit. Tangan kadang terlihat bersih secara kasat mata namun tetap mengandung kuman. Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan.



Gambar 4: Melakukan Penyemprotan Desinfektan disekitar lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi.

Perlu dilakukannya penyemprotan desinfektan di sekitar lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi sebagai langkah pencegahan meluasnya virus Covid-19, serta usaha meningkatkan kebersihan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang ada di lingkungan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua hal yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sangat penting diikuti oleh Tim karena melalui Program Pengabdian Masyarakat Tim diberikan kesempatan untuk memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi. Salah satu program kerja yang menjadi fokus dari laporan individu ini adalah kegiatan meningkatkan peran Desa Sempidi dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan Kasuari (Kesadaran Untuk Pribadi) karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial atau *social distancing* sering terjadi di lingkungan Br. Tegeha Desa Sempidi. Khususnya anak-anak yang saat bermain diluar tidak menerapkan protokol kesehatan dan *social distancing*. Maka dari itu Tim Program Pengabdian

Masyarakat memberikan solusi bagi para warga Br. Tegeha Desa Sempidi yaitu dengan cara melakukan observasi dan memberikan penyuluhan mengenai bahayanya virus Covid-19, mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar serta menganjurkan untuk memakai masker saat bermain diluar rumah, agar terputusnya rantai penyebaran virus Covid-19.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat guna tetap menjaga kebersihan dan *protocol kesehatan* dimasa pademi di Br. Tegeha Desa Sempidi, semoga masyarakat khususnya anak-anak senantiasa menjaga dan menerapkan *protocol kesehatan* guna terputusnya rantai penyebaran virus Covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sempidi>, Mengwi, Badung

- LPPM Unmas Denpasar. (2020). *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rizvontia, D. (2017). *Contoh Laporan Individu*. Denpasar.